

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Mentimun (*Cucumis sativus* L.) merupakan salah satu jenis sayuran yang banyak disukai oleh masyarakat Indonesia mengingat mentimun dapat digunakan untuk bahan produk kecantikan dan juga mengobati jenis penyakit seperti hipertensi. Sehingga seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk membuat kebutuhan akan mentimun meningkat. Berdasarkan data dari Kementerian Pertanian Republik Indonesia tahun 2015-2019 menunjukkan bahwa produksi mentimun mengalami penurunan dan tidak stabil. Tabel produksi mentimun nasional dapat dilihat pada Tabel 1.1

Table 1.1 Produksi mentimun

Tahun	Produksi (Ton)
2015	477.989
2016	447.696
2017	424.917
2018	433.923
2019	435.973

Sumber : Kementan, 2020

Berdasarkan data tersebut perlu adanya upaya untuk meningkatkan produksi mentimun. Upaya meningkatkan produksi metimun dapat dilakukan dengan cara menyediakan benih mentimun yang berkualitas. Menurut Moiwend et al (2015) menyatakan bahwa benih yang bermutu tinggi adalah salah satu faktor produksi utama untuk meningkatkan hasil produksi tanaman. Untuk menghasilkan benih mentimun yang berkualitas dapat dilakukan dengan aplikasi pupuk KCl dan pemangkasan pucuk. Menurut penelitian Hudah et al (2019), menyatakan bahwa ada berbagai faktor yang dapat mempengaruhi hasil dan kualitas benih mentimun

diantaranya adalah pemangkasan pucuk dan pemberian pupuk kalium.

Pupuk KCL merupakan pupuk tunggal yang mengandung unsur hara kalium. Kandungan kalium dalam pupuk KCl sebesar 60% sehingga dengan pengaplikasian pupuk KCl pada tanaman yang akan dominan berperan adalah kalium. *Potash & Phosphate Institute* (1998) menyatakan bahwa kalium dapat mengendalikan aktivitas membuka dan menutupnya stomata dengan cara mengubah konsentrasi cairan dalam sel penjaga yang dapat memungkinkan stomata menutup dan membuka untuk mensuplai karbohidrat dan oksigen. Kalium memiliki peran dalam transport air dan nutrisi dalam *xylem* tanaman. Kalium juga memiliki fungsi untuk menyeimbangkan muatan listrik saat proses pembentukan ATP. Peran kalium yang sangat kompleks dapat mengindikasikan bahwa besarnya peran kalium bagi tanaman. Menurut penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Hudah et al (2019) menyatakan bahwa pemberian pupuk kalium dengan dosis 300 kg/ha mampu meningkatkan produksi dan kualitas benih mentimun.

Tanaman mentimun yang tidak dilakukan pemangkasan pucuk umumnya akan menghasilkan buah yang banyak dengan ukuran kecil, hal ini menyebabkan kualitas benih yang dihasilkan buah kurang baik (Sutapradja, 2008). Teknik budidaya untuk meningkatkan produksi mentimun dapat dilakukan dengan cara memanipulasi pertumbuhan yaitu dengan pemangkasan pucuk (Dewani 2000). Menurut penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Hudah et al, (2019) menunjukkan bahwa pemangkasan pucuk mentimun pada ruas ke 12 mampu meningkatkan produksi dan kualitas benih mentimun.

Berdasarkan uraian diatas maka dilakukan penelitian aplikasi pupuk KCl dan pemangkasan pucuk terhadap produksi dan kualitas benih mentimun (*Cucumis sativus* L.) KE 440 yang bertujuan untuk menghasilkan produksi dan kualitas benih mentimun.

1.2 Rumusan Masalah

- a. Bagaimana pengaruh aplikasi pupuk KCl terhadap produksi dan kualitas benih mentimun (*Cucumis sativus* L.) KE 440 ?

- b. Bagaimana pengaruh pemangkasan pucuk terhadap produksi dan kualitas benih mentimun (*Cucumis sativus* L.) KE 440 ?
- c. Bagaimana pengaruh interaksi antara aplikasi pupuk KCl dan pemangkasan pucuk terhadap produksi dan kualitas benih mentimun (*Cucumis sativus* L.) KE 440 ?

1.3 Tujuan

- a. Untuk mengetahui pengaruh aplikasi pupuk KCl terhadap produksi dan kualitas benih mentimun (*Cucumis sativus* L.) KE 440.
- b. Untuk mengetahui pengaruh pemangkasan pucuk terhadap produksi dan kualitas benih mentimun (*Cucumis sativus* L.) KE 440.
- c. Untuk mengetahui pengaruh interaksi antara aplikasi pupuk KCl dan pemangkasan pucuk terhadap produksi dan kualitas benih mentimun (*Cucumis sativus* L.) KE 440.

1.4 Manfaat

1. Bagi peneliti
Dengan adanya penelitian ini diharapkan bisa mengembangkan jiwa keilmiahannya untuk memperkaya khasanah keilmuan terapan.
2. Bagi perguruan tinggi
Dengan adanya penelitian ini diharapkan bisa mewujudkan tridarma perguruan tinggi khususnya dalam bidang penelitian.
3. Bagi Masyarakat
Dapat memberikan informasi kepada petani mitra dan produsen benih dalam kegiatan produksi benih mentimun yang berkaitan dengan aplikasi pupuk KCl dan pemangkasan pucuk guna menghasilkan produksi dan kualitas benih mentimun (*Cucumis sativus* L.) KE 440.ⁱ